

ABSTRAK

Penataan kawasan cagar budaya merupakan strategi penting dalam melestarikan warisan sejarah sekaligus mendorong pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat. Kawasan Candi Muaro Jambi sebagai salah satu situs arkeologi terbesar di Asia Tenggara memiliki nilai historis, budaya, dan spiritual yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penataan kawasan Candi Muaro Jambi terhadap lingkungan fisik, sosial, dan ekonomi masyarakat di Desa Muaro Jambi dan Desa Kemingking Luar. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner kepada 43 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive dan simple random sampling. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, dengan uji Wilcoxon untuk mengukur perbedaan kondisi sebelum dan sesudah penataan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penataan kawasan memberikan dampak positif terhadap aspek lingkungan seperti perbaikan infrastruktur, pengelolaan sampah, dan konservasi kawasan. Dari aspek sosial, terjadi peningkatan partisipasi masyarakat, interaksi sosial, dan kesadaran terhadap pelestarian budaya. Sementara dari sisi ekonomi, penataan kawasan mendorong terbukanya peluang usaha, meningkatnya pendapatan masyarakat, serta tumbuhnya sektor formal dan informal. Penataan kawasan Candi Muaro Jambi terbukti signifikan dalam meningkatkan kualitas lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar, meskipun masih diperlukan optimalisasi dalam perencanaan berkelanjutan dan melibatkan masyarakat secara menyeluruh.

Kata kunci : Penataan Lingkungan, Candi Muaro Jambi, Dampak Sosial, Dampak Ekonomi, Kawasan Cagar Budaya.